

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kualifikasi Pendidikan perekam medis ialah ketentuan minimal terkait latar belakang pendidikan yang wajib dimiliki oleh petugas rekam medis untuk bisa menjalankan tugas sesuai dengan uraian tugasnya pada fasilitas pelayanan kesehatan. Standar kelulusan Diploma tiga sebagai Ahli Madya Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, standar kelulusan Diploma empat sebagai Sarjana Terapan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, standar kelulusan Sarjana sebagai Sarjana Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, dan standar kelulusan Magister sebagai Magister Rekam Medis dan Informasi Kesehatan. Pernyataan ini tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan No 55 Tahun 2013 tentang penyelenggaraan pekerjaan perekam medis.

Tingkat pendidikan yang tidak sesuai dengan standar berpengaruh terhadap sedikitnya pemahaman dan kemampuan petugas terkait keamanan serta kerahasiaan dokumen rekam medis. Hal ini ditunjukkan oleh pengetahuan staf yang kurang memahami SOP keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis, serta minimnya skill untuk menemukan berkas yang hilang (Alfiansyah, et,al 2020).

Tugas pokok dan fungsi pegawai harus sesuai untuk mencapai tujuan sebuah organisasi oleh karena itu perencanaan kerja harus valid. Tugas utama dan fungsi pegawai yang sudah disusun secara jelas harus disajikan pada uraian pekerjaan atau *Job Description*(Kristina et al., 2016).

Deskripsi pekerjaan adalah gambaran umum informasi pekerjaan dan persyaratan pekerjaan sebagai bentuk dari analisis, yang biasanya mencakup tugas utama, tanggung jawab dan wewenang. Uraian pekerjaan tidak berurusan dengan masalah orang atau karyawan di perusahaan, tetapi masalah tentang ruang lingkup aktivitas, tugas pokok dan fungsi,

kedudukan, wewenang, tanggung jawab, standar penilaian serta hasil(Jirwanto, 2022).

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan nomor 312 perihal standar Kompetensi kerja Bidang Rekam Medis serta informasi Kesehatan, uraian capaian yang memuat pengetahuan, keterampilan, serta perilaku kerja minimal yang wajib dimiliki Perekam Medis serta informasi Kesehatan untuk melakukan pekerjaan, tugas atau menduduki jabatan spesifik berlaku secara nasional.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati et al (2020) pada RSUD Haji Surabaya keterlambatan distribusi rekam medis rawat jalan disebabkan beberapa faktor, diantaranya faktor SDM yang menyebabkan keterlambatan pendistribusian rekam medis rawat jalan yaitu, minimnya pengetahuan petugas terkait penyediaan rekam medis karena masih terdapat petugas yang hanya lulusan SMA, kedisiplinan kurang pada hal ketika penyediaan dokumen rekam medis hal ini pula ditimbulkan kurangnya pembinaan yang dilakukan pihak tempat tinggal sakit. pada petugas tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Isna (2019), Pelaksanaan *job description* pada Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit At-Turots Al-Islamy tidak sinkron dengan pedoman yang ada dan berakibat petugas menjadi multifungsi dalam mengerjakan *job description*.

Berdasarkan hasil penelitian Hasanah (2013)*Job description* dibagian rekam medis Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Wonosari sudah ada. Tetapi, karena kurangnya SDM mengakibatkan pekerjaan petugas menjadi *double*. Seperti petugas assembling merangkap mengerjakan coding.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dengan Kepala Rekam medis di Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI pada tanggal 22 Mei 2023 diperoleh data bahwa masih terdapat petugas Rekam Medis yang dengan kualifikasi non Rekam Medis. Dan untuk pelaksanaan *job description* sudah sesuai dengan buku pedoman pengorganisasian yang ada.

Berhubungan dengan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk mengambil judul “Kualifikasi Pendidikan dan Pelaksanaan *Job Description* petugas rekam medis di Rumah Sakit Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI Untuk dijadikan bahan koreksi dan masukan oleh pihak rumah sakit dalam hal pemenuhan SDM UKRM sesuai dengan kualifikasinya.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah “Bagaimana Kualifikasi Pendidikan dan Pelaksanaan *Job Description* petugas rekam medis di Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI?”.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Kualifikasi Pendidikan dan Pelaksanaan *Job Description* di Rumah Sakit Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui tentang standar kualifikasi Pendidikan petugas rekam medis di Rumah Sakit Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI.
- b. Mengetahui kesesuaian Pelaksanaan *Job Description* petugas rekam medis di Rumah Sakit Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Menambah pengetahuan, serta bahan referensi guna penelitian lebih lanjut terkait kualifikasi Pendidikan staf rekam medis dan pelaksanaan *job description* dirumah sakit.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Rumah Sakit

Dapat digunakan sebagai bahan masukan dan evaluasi terkait pemenuhan SDM UKRM sesuai dengan kualifikasi Pendidikan staf rekam medis dan pelaksanaan *job description* di rumah sakit.

b. Bagi Peneliti

Dapat menambah ilmu dan wawasan serta dapat menerapkan teori yang didapatkan di Institusi Pendidikan tentang terkait kualifikasi Pendidikan staf rekam medis dan pelaksanaan *job description* di rumah sakit.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

NO	Nama Penelitian	Judul Penelitian, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Mitha Amelia Rahmawati, Novita Nuraini, Donny Adhasari Hasan	Analisis faktor penyebab keterlambatan penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan di RSUD Haji Surabaya, 2020	Pada RSUD Haji Surabaya keterlambatan distribusi rekam medis rawat jalan disebabkan beberapa faktor, diantaranya faktor SDM yaitu, minimnya pengetahuan petugas terkait penyediaan rekam medis karena masih terdapat petugas yang hanya lulusan SMA, kedisiplinan kurang pada hal ketika penyediaan dokumen rekam medis hal ini pula ditimbulkan kurangnya pembinaan yang	Metode penelitian	Terletak pada proses dan pengkajian data yang akan diteliti

NO	Nama Penelitian	Judul Penelitian, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			dilakukan pihak tempat tinggal sakit. pada petugas tersebut.		
2	Ayu Isna Latifah	Tinjauan Pelaksanaan Job Description Petugas Rekam Medis Di Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit At-Turots Al Islamy, 2019	Pelaksanaan <i>job description</i> pada Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit At-Turots Al-Islamy tidak sinkron dengan pedoman yang ada dan berakibat petugas menjadi multifungsi dalam mengerjakan <i>job description</i> .	Metode penelitian	Terletak pada proses dan pengkajian data yang akan di teliti
3	Nur Intan Hasanah	Kualifikasi jabatan dan <i>job description</i> petugas rekam medis untuk mendukung KKS 6 Akreditasi SNARS di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Wonosari	Masih terdapat petugas yang bukan berlatar belakang pendidikan rekam medis dan <i>Job description</i> dibagian rekam medis Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Wonosari sudah ada. Tetapi, karena kurangnya SDM mengakibatkan pekerjaan petugas menjadi <i>double</i> . Seperti petugas assembling merangkap mengerjakan coding	Terdapat pada metode penelitian	Terletak pada proses dan pengkajian data yang akan di teliti

Sumber: Isna, (2019), Hasanah (2013), Rahmawati et al., (2020)